

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Desain penelitian adalah model yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu study yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan atasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien yang mengalami asma bronkial dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

B. Batasan Istilah

Asuhan keperawatan klien yang mengalami asma bronkial dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

Tabel 3.1

Batasan Istilah

| Variabel | Batasan Istilah | Cara Ukur |
|------------------------------------|---|---|
| Asma | Asma adalah penyakit obstruktif jalan napas yang ditandai oleh penyempitan jalan napas. Penyempitan jalan napas akan mengakibatkan klien mengalami dispnea, batuk, dan mengi. | Pemeriksaan fisik, dokumen hasil pemeriksaan lab, wawancara |
| Bersihan jalan napas tidak efektif | Ketidakmampuan untuk membersihkan sekresi atau obstruksi dari saluran pernapasan untuk mempertahankan kebersihan jalan napas. | Wawancara, observasi, pemeriksaan fisik |

C. Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah seorang laki-laki yang memiliki penyakit asma bronkial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan jumlah partisipan 1 orang.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset (Hayati, 2020). Lokasi Penelitian pada Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di rumah klien Podosari, Rejosari. Lama waktu penelitian adalah minimal 3 hari berturut turut. Penelitian ini akan dilakukan bulan Juli 2021.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapat data dari klien mengenai masalah kesehatan yaitu berupa identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, dan kebutuhan secara biopsikososial dan spiritual sesuai format pengkajian

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dilakukan untuk mengkaji tanda-tanda vital dan bersihan jalan napas, sedangkan pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi palpasi perkusi dan auskultasi.

3. Studi Dokumentasi dan Angket

Studi dokumentasi ini menggunakan rekam pengkajian berupa hasil pengkajian yang didapat dari pemeriksaan fisik klien di Podosari, Rejosari.

F. Analisa Data

Analisa data yaitu tehnik tehnik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Tehnik analisis digunakan dengan cara observasi oleh pasien dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Adapun urutan dalam analisis data adalah

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan menggunakan tehnik (wawancara dan observasi) sedangkan lembar yang digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dapat dilakukan klien.

2. Mereduksi data

Dari tehnik wawancara didapatkan hasil identitas klien, aktivitas yang tidak dapat dilakukan klien, dan perubahan pola kesehatan. Dari hasil observasi yaitu tekanan darah, nadi, suhu, respirasi. Dari hasil pemeriksaan fisik: didapatkan hasil pemeriksaan head toe toe pada tinjauan sistem tubuh.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, bagan dan teks naratif, nama klien hanya ditulis inisial saja.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan padahasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkanterkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. Tanpa nama

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial. Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas pasien tanpa menuliskannama lengkap melainkan dengan menggunakan initial.

2. Persetujuan menjadi klien

Pada penelitian ini klien diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent. Pada penelitian ini peneliti

akan memberikan informed consent (penjelasan penelitian) kepada calon responden dan diberikan surat kesediaan menjadi responden.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain.

4. Berbuat baik

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kelebihan minimal, jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafia Dan Amir, 2012).

H. Jalannya Penelitian

Langkah –langkah pengumpulan data:

1. Langkah Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian ke prodi DIII Keperawatan fakultas kesehatan universitas muhammadiyah pringsewu.
- b. Mengajukan permohonan surat izin pra survey pendahuluan atau mencari data dari lokasi penelitian yaitu UPT Puskesmas Rejosari yang akan diangkat dalam penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
- b. Menyerahkan surat izin etik.

- c. Mengajukan persetujuan menjadi klien kepada keluarga pasien
 - d. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
 - e. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan melihat pendokumentasian rekam medis.
 - f. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari.pada hari pertama peneliti akan melakukan pengkajian, menganalisa data dan menyusun rencana keperawatan. Pada hari kedua peneliti melaksanakan intervensi yang sudah dibuat yaitu dengan melakukan pemantauan tanda-tanda vital, pemantauan hasil laboratorium dan pemberian produk darah (transfusi darah). Pada hari ketiga peneliti melanjutkan intervensi dan mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan.
3. Langkah Akhir
- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.